

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, UKURAN DEWAN KOMISARIS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PERUSAHAAN *GO PUBLIC* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016**

**Titi Sundari**<sup>1)</sup>

**A.Esti Handayani, SE., MM., Ak.**<sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dr. Soetomo  
Surabaya

Email : [titisundari93@gmail.com](mailto:titisundari93@gmail.com)

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap pengungkapan corporate social responsibility pada perusahaan go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 hingga 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 yaitu sebanyak 559 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling. Setelah dilakukan penyaringan sampel sesuai kriteria sampel maka diperoleh sampel sejumlah 60 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan corporate social responsibility, sedangkan ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan corporate social responsibility pada perusahaan go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan secara simultan kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan corporate social responsibility.*

**Kata Kunci : Kepemilikan Manajerial, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility**

**Abstrack**

*This study aims to determine the effect of managerial ownership, board commissioners size, company size, and profitability on corporate social responsibility disclosures on publicly listed companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2012 to 2016. Population in this study is a publicly listed company listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2012-2016 which is 559 companies. Sampling technique used in this study is purposive sampling method. After screening sample according to the sample criteria, a sample of 60 companies was obtained. Multiple regression*

*analysis is used in this reseach, which results partially that managerialownership has a significant effect on corporate social responsibility disclosure, while board commissioners size, company size, and profitability does not affect corporate social responsibility disclosure for publicly listed companies listed on the Indonesia Stock Exchange. While simultaneously managerial ownership, board commissioners size, company size, and profitability have a significant effect on corporate social responsibilitydisclosure.*

**Keywords:** *Managerial Ownership, Commissioners Board Size, Company Size, Profitability and Corporate Social Responsibility Disclosure*

## PENDAHULUAN

*Corporate social responsibility* merupakan sebuah fenomena dan strategi yang digunakan perusahaan untuk mengakomodasi kebutuhan dan kepentingan stakeholder-nya. Tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*) perusahaan merupakan salah satu dari beberapa tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*). CSR menjadi masalah dalam fenomena yang terjadi di Indonesia, terutama pada perusahaan *gopublic*.

Perkembangan praktik dan pengungkapan CSR di Indonesia juga dilatar belakangi oleh dukungan pemerintah, yaitu dengan dikeluarkannya regulasi terhadap kewajiban praktik dan pengungkapan CSR melalui Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007, pasal 66 dan 74 ayat 1 dijelaskan bahwa *Perseroan Terbatas yang menjalankan usaha di bidang dan atau bersangkutan dengan sumber daya alam wajib menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan*. Program CSR disini dapat membangun hubungan yang harmonis dan komunikasi efektif antara perusahaan dengan masyarakat sekitar.

*Good corporate governance* terdapat kepemilikan manajerial yang dapat dilihat dari besarnya kepemilikan saham pihak manajemen perusahaan.

Ukuran dewan komisaris

merupakan sejumlah pengawas dalam perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada direksi, serta memastikan bahwa perusahaan telah melaksanakan *good corporate governance*. Ukuran perusahaan dapat menentukan persepsi investor terhadap perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dikenal oleh masyarakat luas, sehingga lebih mudah untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Profitabilitas menunjukkan kinerja suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan sehingga dapat berpengaruh pada pembuatan keputusan investasi.

Artinya, semakin baik kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan akan semakin dipercaya untuk mengungkapkan tanggung jawab sosialnya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut: (1) Apakah kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*? (2) Apakah kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*?

Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah untuk: (1) Untuk menguji kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*; (2) Untuk menguji kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

## TINJAUAN TEORI

### a. Teori Pesinyalan (*Signaling Theory*)

*Signal Theory* merupakan teori yang menyatakan adanya dorongan dari para manajer perusahaan yang memiliki informasi yang baik mengenai perusahaan, untuk menyampaikan informasi mengenai perusahaan tersebut kepada para calon investor yang bertujuan agar perusahaan dapat meningkatkan nilainya melalui sinyal dalam pelaporan pada laporan tahunan perusahaan (Scott, 2012:475). Suwardjono (2013:583) menyatakan bahwa *signalling theory* atau yang dikenal dengan teori pesinyalan memiliki fungsi dalam menekankan informasi penting yang berguna bagi para investor dalam menetapkan keputusan investasi untuk pihak di luar perusahaan. Dorongan tersebut muncul karena didasari oleh terjadinya asimetri informasi antara pihak manajemen dan pihak eksternal, sehingga untuk mengurangi terjadinya asimetri informasi tersebut maka perusahaan harus mengungkapkan informasi yang dimiliki, baik informasi keuangan maupun informasi non keuangan (Brigham dan Houston, 2012:185-186). Menurut Jogiyanto (2000:392), informasi yang dipublikasikan sebagai

suatu pengumuman akan memberikan *signal* bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

### b. Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Chariri dan Ghazali (2007:32) mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholders*, kreditor, konsumen, *supplier*, pemerintah, masyarakat, analis dan pihak lain. Menurut Mulyadi (2003:5) dalam konteks hubungan kemitraan antara pemerintah dan perusahaan, pemerintah daerah mengharapkan agar program-program CSR bisa membantu menyelesaikan permasalahan sosial, seperti masalah pengangguran, kemiskinan, masalah pendidikan, kesehatan, perumahan. Selain itu menyelesaikan masalah lingkungan yang dihadapi pemerintah daerah.

### c. Kepemilikan Manajerial

Zia dan Wahidahwati (2016:6) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial diukur dengan besarnya kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan. Manajer yang memiliki saham perusahaan tentunya akan menselaraskan kepentingannya sebagai manajer dan kepentingannya sebagai pemegang saham. Semakin besar kepemilikan saham manajerial dalam perusahaan, maka semakin produktif tindakan manajer dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Secara sistematis perhitungan manajerial dirumuskan sebagai berikut:

**KM = Jumlah saham yang dimiliki direksi dan komisaris**

**Jumlah saham beredar**

### d. Ukuran Dewan Komisaris

Menurut Zia dan Wahidahwati (2016:14) dewan komisaris merupakan jabatan tertinggi yang ada dalam suatu perusahaan yang bertugas untuk mengawasi seluruh kinerja seluruh organ pada perusahaan. Ukuran dewan komisaris dapat diperoleh dengan menghitung jumlah anggota dewan komisaris dalam suatu perusahaan yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan.

**Ukuran Dewan Komisaris =  $\Sigma$  anggota dewan komisaris**

**e. Ukuran Perusahaan**

Jogiyanto (2007:282) menyatakan bahwa ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva. Sementara itu, untuk menghitung nilai total aset menurut Asnawi (2005:274) bahwa nilai total aset biasanya bernilai sangat besar dibandingkan dengan variabel keuangan lainnya, untuk itu variabel aset diperhalus menjadi *log asset* atau *ln asset*.

**Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aset)**

**f. Profitabilitas**

Wiagustini (2010:77) profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh *profit* atau efektivitas terkait pengelola manajemen perusahaan. Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *return on total asset* atau sering juga disebut *Return On Asset (ROA)* yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dari total aktiva yang dimiliki sehingga dapat diketahui tingkat laba yang diperoleh perusahaan dengan membandingkan laba setelah pajak dengan total aset perusahaan.

**ROA =  $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$**

**Total Aset**

**g. Pengungkapan Corporate Social Responsibility**

Pengungkapan (*disclosure*) didefinisikan oleh Purwanto (2011:17) sebagai penyediaan sejumlah informasi yang dibutuhkan untuk pengoperasian secara optimal pasar modal efisien. *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan suatu bentuk tindakan yang didasari oleh pertimbangan etis perusahaan yang diarahkan untuk meningkatkan ekonomi yang diikuti dengan peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dan masyarakat luas (Hadi, 2011:48). Pengungkapan CSR dilakukan dengan cara menyesuaikan isi laporan tahunan dengan *disclosure items*, jika item informasi yang ditentukan diungkapkan dalam laporan tahunan maka diberi skor 1, sedangkan jika item informasi yang ditentukan tidak diungkapkan dalam laporan tahunan maka diberi skor 0.

**CSRD<sub>ij</sub> =  $\Sigma x_{ij}n_j$**

**h. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teoritis dan kerangka konseptual diatas maka peneliti tertarik untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* adalah: (1) Pengaruh kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*; (2) Pengaruh kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap

pengungkapan *corporate social responsibility*.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian bertujuan untuk menjelaskan pengaruh kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan *public* pada periode 2012-2016. Informasi daftar perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2016 yang diperoleh dari website [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com), sedangkan laporan tahunan perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2016 diperoleh dari situs website Bursa Efek Indonesia [web.idx.id](http://web.idx.id) dan Bursa Efek Indonesia yang berada di galeri STIESIA Surabaya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya. Setelah data dikumpulkan kemudian diseleksi dan diambil sampel untuk kemudiandiolah dalam suatu penelitian. Penelitian kepustakaan juga dilakukan dengan cara mempelajari dari mengkaji serta menelaah literatur-literatur berupa jurnal, buku, dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan masalah penelitian yang akan dibahas ini. Penelitian kepustakaan dilakukan agar dapat memperoleh dasar-dasarteori sebanyak mungkin untuk membantu penelitian tersebut. Kriteria pemilihan

sampel dalam penelitian ini adalah: (1) Perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016; (2) Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan secara berturut-turut; (3) Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan dalam mata uang rupiah; (4) Perusahaan yang menerima laba secara berturut-turut; (5) Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait variabel-variabel penelitian. Teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang berupa uji autokorelasi, uji multikolonieritas, serta uji heteroskedastisitas diantara variabel serta memastikan bahwa data yang terkumpul dalam penelitian ini terdistribusi normal, serta analisis linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan untuk menentukan menerima atau menolak hipotesis yang diajukan. Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji simultan (uji F), uji parsial (uji t).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**a. Hasil Penelitian Analisis Data Penelitian**

Analisis data penelitian didalam penelitian kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* ialah sebagai berikut:

**a. Statistik Deskriptif**

**Tabel 4.8**  
**Statistik Deskriptif**

|                             | N   | Minimum  | Maximum | Mean       | Std. Deviation |
|-----------------------------|-----|----------|---------|------------|----------------|
| Kepemilikan Manajerial (X1) | 109 | ,0000002 | 2161420 | ,026537174 | ,0398009799    |

|  |     |            |            |              |              |
|--|-----|------------|------------|--------------|--------------|
| Ukuran Dewan Komisaris (X <sub>2</sub> ) | 109 | 3          | 6          | 4.03         | 1.150        |
| Ukuran Perusahaan (X <sub>3</sub> )      | 109 | 26.8097731 | 30.7959120 | 29.040322732 | 1.1214209853 |
| Profitabilitas (X <sub>4</sub> )         | 109 | .0018094   | .1286459   | .051011971   | .0317762817  |
| Pengungkapan CSR (Y)                     | 109 | .0379747   | .4050633   | .195679947   | .1203275624  |
| Valid N (listwise)                       | 109 |            |            |              |              |

Sumber: data yang diolah setelah outlier

Tabel 4.8 memberikan penyajian ringkasan mengenai statistik deskriptif bagi setiap variabel yang digunakan sebagai model penelitian dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kepemilikan Manajerial(X<sub>1</sub>)  
Uji statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum variabel kepemilikanmanajerial adalah 0,0000002 dan nilai maksimum 0,2161420 dengan nilairata-rata sebesar 0,26537174 sedangkan standar deviasi adalah 0,0398009799.
2. Ukuran Dewan Komisaris(X<sub>2</sub>)  
Uji statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum variabel ukuran dewan komisaris sebesar 3 dan nilai maksimum sebesar 6 dengan nilai rata-rata sebesar 4,03 sedangkan standar deviasinya sebesar 1,150.
3. Ukuran Perusahaan(X<sub>3</sub>)  
Uji statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum variabel ukuran perusahaan sebesar 26,8097731 dan nilai maksimum sebesar 30,7959120 dengan nilai rata-rata sebesar 29,040322732 sedangkan standar deviasinya sebesar 1,1214209853.
4. Profitabilitas(X<sub>4</sub>)  
Uji statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum variabel profitabilitas sebesar 0,0018094 dan nilai maksimum sebesar

0,1286459 dengan nilai rata-rata sebesar 0,051011971 sedangkan standar deviasinya sebesar 0,0317762817.

5. Pengungkapan Corporate Social Responsibility(Y)

Uji statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum variabel pengungkapan corporate social responsibility sebesar 0,0379747 dan nilai maksimum sebesar 0,4050633 dengan nilai rata-rata sebesar 0,195679947 sedangkan standar deviasinya sebesar 0,1203275624.

b. Uji AsumsiKlasik

Pengujian ini yang dilakukandiantaranya uji normalitas, autokorelasi, multikolonieritas,dan heteroskedastisitas dengan menggunakan program komputer SPSS IBM 21.0. Perhitungan untuk uji asumsi klasik sebagai berikut:

1) UjiNormalitas

Tabel 4.9 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

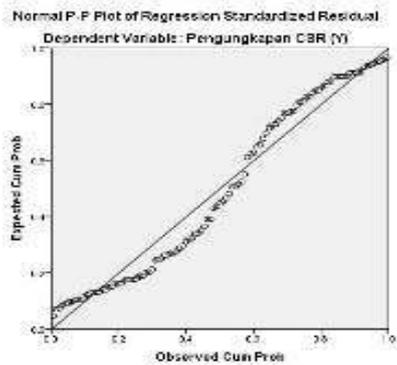
|                                 | Unstandardized Residual  |
|---------------------------------|--------------------------|
| N                               | 109                      |
| NormalParameters <sup>a,b</sup> | Mean .0000000            |
|                                 | Std. Deviation .11411645 |
| Most ExtremeDifferences         | Absolute .104            |
|                                 | Positive .104            |
|                                 | Negative -.085           |
| Kolmogorov-Smirnov Z            | 1.081                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)          | .193                     |

- a. Test distribution isNormal.
- b. Calculated fromdata.

Sumber: data yang diolah setelah outlier

Dari hasil penelitian data tersebut yang telah diolah dari laporan

tahunandengan periode 2012-2016 yang di kelola sesuai dengan persyaratan karena data tersebut normal dan sudah memenuhi distribusi normal, karena nilai Asymp sig (2tailed) tersebut 0,193  $\geq$  0,05.



Sumber: data yang diolah setelah outlier

**Gambar 4.1**  
**Normal Probability Plot**  
**Uji Normalitas**

Berdasarkan hasil dari normal probability plot dapat dilihat pola data menyebar di sekitar garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang sudah diolah merupakan data yang berdistribusi normal sehingga dapat memenuhi uji normalitas.

**2) Uji Autokorelasi**

**Tabel 4.10 Uji Autokorelasi**

**Runs Test**

|                         | Unstandardized Residual |
|-------------------------|-------------------------|
| Test Value <sup>a</sup> | -.01553                 |
| Cases < Test Value      | 54                      |
| Cases >= Test Value     | 55                      |
| Total Cases             | 109                     |
| Number of Runs          | 62                      |
| Z                       | 1.252                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)  | .211                    |

a. Median

Sumber: data yang diolah setelah

**outlier**

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, nilai Asymp sig (2tailed) sebesar 0,211 hal ini menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam persamaan regresi, karena nilai Asymp sig (2tailed) lebih besar dari 0,05.

**3) Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Cara menguji multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* (TOL) dan *Varian Inflation Factor* (VIF). Model regresi yang bebas multikolonieritas adalah *Tolerance* > 0,1 atau nilai VIF < 10.

**Tabel 4.11**

**Uji Multikolonieritas Coefficients<sub>a</sub>**

| Model                  | Collinearity |       |
|------------------------|--------------|-------|
|                        | Tolerance    | VIF   |
| Kepemilikan Manajerial | .839         | 1.192 |
| Ukuran Dewan           | .900         | 1.111 |
| Ukuran Perusahaan      | .919         | 1.088 |
| Profitabilitas         | .926         | 1.080 |

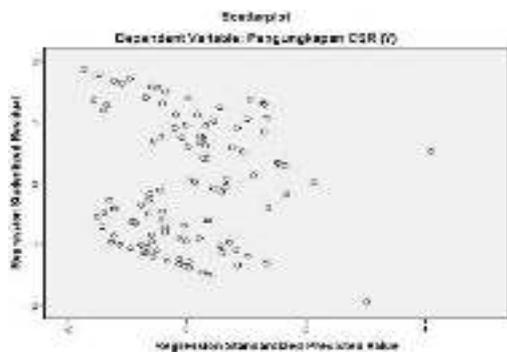
a. Dependent Variable: Pengungkapan CSR(Y)

Sumber: data yang diolah setelah outlier

Berdasarkan hasil dari tabel 4.11 yang diperoleh hasil bahwa nilai *tolerance* pada kepemilikan manajerial sebesar 0,839 dan nilai VIF sebesar 1,192 selanjutnya pada variabel ukuran dewan komisaris nilai *tolerance* sebesar 0,900 dan nilai VIF sebesar 1,111. Kemudian pada variabel ukuran perusahaan nilai

*tolerance* sebesar 0,919 dan nilai VIF sebesar 1,088 sedangkan pada variabel profitabilitas memiliki nilai *tolerance* 0,926 dan nilai VIF 1,080. Dapat disimpulkan bahwanilai *tolerance* pada variabel tersebut diatas dari 0,1 sedangkan VIF kurang dari 10. Hal tersebut memenuhi persyaratan dan tidak terjadinya gejala uji multikolonieritas maka dapat dikatakan bahwa pengujian uji multikolonieritas pada tabel 4.11 terpenuhi.

**4) Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: data yang diolah setelah outlier

Gambar 4.2 Scatterplot

**Uji Heteroskedastisitas**

Dari gambar yang sesuai dengan kriteria pada uji heteroskedastisitas yang dimana jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka hal tersebut mengindikasikan bahwa telah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.12

**Uji Heteroskedastisitas**

**Uji Spearman's Rho**

|                             | Kepemilikan Manajerial (X1) | Ukuran Dewan Komisaris (X2) | Ukuran Perusahaan (X3) | Profitabilitas (X4) | Unstandardized Residual |
|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|------------------------|---------------------|-------------------------|
| Correlation                 | 1.000                       | -.289**                     | -.340**                | -.114               | .084                    |
| Kepemilikan Manajerial (X1) |                             |                             |                        |                     |                         |
| Correlation                 | .002                        | 1.000                       | .240                   | .384                |                         |
| Ukuran Dewan Komisaris (X2) | 109                         | 109                         | 109                    | 109                 | 109                     |
| Correlation                 | -.289**                     | 1.000                       | .075                   | .118                | -.007                   |
| Spearman's Rho              |                             |                             |                        |                     |                         |
| Ukuran Perusahaan (X3)      | .002                        | .440                        | 1.000                  | .223                | .939                    |
| Efficient                   | 109                         | 109                         | 109                    | 109                 | 109                     |
| Correlation                 | -.340**                     | .075                        | 1.000                  | -.131               | .003                    |
| Sig. (2-tailed)             | .000                        | .440                        | .174                   | .973                |                         |
| N                           | 109                         | 109                         | 109                    | 109                 | 109                     |
| Correlation                 | -.114                       | .118                        | -.131                  | 1.000               | -.016                   |
| Profitabilitas (X4)         | .240                        | .223                        | .174                   |                     | .868                    |
| Sig. (2-tailed)             | 109                         | 109                         | 109                    | 109                 | 109                     |
| N                           | .084                        | -.007                       | .003                   | -.016               | 1.000                   |
| Correlation                 |                             |                             |                        |                     |                         |
| Unstandardized              | .384                        | .939                        | .973                   | .868                |                         |
| N                           | 109                         | 109                         | 109                    | 109                 | 109                     |

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Sumber: data yang diolah setelah outlier**

Berdasarkan hasil dari tabel 4.12 yang diperoleh hasil bahwa nilai Asymp sig(2tailed) pada kepemilikan manajerial sebesar 0,384 selanjutnya pada variabel ukuran dewan komisaris nilai Asymp sig (2tailed) sebesar 0,939. Kemudian pada variabel ukuran perusahaan nilai Asymp sig (2tailed) sebesar 0,973 sedangkan pada variabel profitabilitas memiliki nilai Asymp sig (2tailed) 0,868. Dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp sig (2tailed) ≥ 0,05, maka data tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

c. Analisis Linier Berganda

Tabel 4.13 Analisis Linier Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

| Model                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                             | B                           | Std. Error |                           |        |      |
| (Constant)                  | .285                        | .309       |                           | .922   | .359 |
| Kepemilikan Manajerial (X1) | .663                        | .307       | .219                      | 2.160  | .033 |
| Ukuran Dewan Komisaris (X2) | -.015                       | .010       | -.144                     | -1.466 | .146 |
| Ukuran Perusahaan (X3)      | -.003                       | .010       | -.025                     | -.255  | .799 |
| Profitabilitas (X4)         | .604                        | .366       | .160                      | 1.652  | .102 |

a. Dependent Variable: Pengungkapan CSR (Y)

Sumber: data yang diolah setelah outlier

Berdasarkan tabel 4.13 maka prediksi pengungkapan *corporate social responsibility* dapat dimasukkan kedalam persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,285 + 0,663X_1 - 0,015X_2 - 0,003X_3 + 0,604X_4 + e$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh konstanta sebesar 0,285 artinya jika hasil kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan dan profitabilitas nilainya 0, maka pengungkapan *corporate social responsibility* adalah 0,285. Koefisien variabel hasil kepemilikan manajerial sebesar 0,663 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap nilai kepemilikan manajerial mengalami kenaikan 1%, maka pengungkapan *corporate social*

*responsibility* akan mengalami peningkatan sebesar 0,663. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara nilai kepemilikan manajerial dengan pengungkapan *corporate social responsibility*, semakin naik nilai kepemilikan manajerial maka semakin meningkat pengungkapan *corporate socialresponsibility*.

Koefisien variabel hasil ukuran dewan komisaris sebesar -0,015 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap nilai ukuran dewan komisaris mengalami kenaikan 1%, maka pengungkapan *corporate social responsibility* akan mengalami penurunan sebesar -0,015. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara nilai ukuran dewan komisaris dengan pengungkapan *corporate social responsibility*, semakin naik nilai ukuran dewan komisaris maka semakin turun pengungkapan *corporate socialresponsibility*.

Koefisien variabel hasil ukuran perusahaan sebesar -0,003 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap nilai ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1%, maka pengungkapan *corporate social responsibility* akan mengalami penurunan sebesar -0,003. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara nilai ukuran perusahaan dengan pengungkapan *corporate social responsibility*, semakin naik nilai ukuran perusahaan maka semakin turun pengungkapan *corporate social responsibility*.

Koefisien variabel hasil profitabilitas sebesar 0,604 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap nilai profitabilitas mengalami kenaikan 1%, maka pengungkapan *corporate social responsibility* akan mengalami

peningkatansebesar 0,604. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antaranilai profitabilitas dengan pengungkapan *corporate social responsibility*, semakin naik nilai profitabilitas maka semakin meningkat pengungkapan *corporate social responsibility*.

**Pengujian Hipotesis Penelitian**

Pengujian hipotesis penelitian didalam penelitian kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* ialah sebagai berikut:

**a. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**  
**Tabel 4.14**

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .317 <sup>a</sup> | .101     | .066              | .1162902925                |

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas (X4), Ukuran Dewan Komisaris (X2), Ukuran Perusahaan (X3), Kepemilikan Manajerial(X1)

b. Dependent Variable: Pengungkapan CSR(Y)

**Sumber: data yang diolah setelah outlier**

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, nilai R<sup>2</sup> pada penelitian ini sebesar 0,066 atau sama dengan 6,6% yang berarti bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel independen yaitu kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*

sedangkan sisanya sebesar 93,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

**b. Uji Simultan (Uji F)**  
**Tabel 4.15**

**Uji Simultan (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model      | Sum of Squares | Df  | Mean Square | F     | Sig.              |
|------------|----------------|-----|-------------|-------|-------------------|
| Regression | .157           | 4   | .039        | 2.907 | .025 <sup>b</sup> |
| Residual   | 1.406          | 104 | .014        |       |                   |
| Total      | 1.564          | 108 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Pengungkapan CSR(Y)

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas (X4), Ukuran Dewan Komisaris (X2), Ukuran Perusahaan (X3), Kepemilikan Manajerial(X1)

**Sumber: data yang diolah setelah outlier**

Berdasarkan pada tabel 4.15, nilai F sebesar 2,907 dengan tingkat signifikan 0,025 dimana tingkat sig (2tailed) ≤ 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Hal ini dapat menunjukkan bahwa seluruh variabel independen kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kesesuaian model regresi dalam penelitian ini.

**c. Uji Parsial (Ujit)**

**Tabel 4.16 Uji Parsial (Ujit)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model | Unstandardized Coefficients |            | t    | Sig. |
|-------|-----------------------------|------------|------|------|
|       | B                           | Std. Error |      |      |
|       |                             |            | Beta |      |

|                             |       |      |       |        |      |
|-----------------------------|-------|------|-------|--------|------|
| (Constant)                  | .285  | .309 |       | .922   | .359 |
| Kepemilikan Manajerial (X1) | .663  | .307 | .219  | 2.160  | .033 |
| Ukuran Dewan Komisaris (X2) | -.015 | .010 | -.144 | -1.466 | .146 |
| Ukuran Perusahaan (X3)      | -.003 | .010 | -.025 | -.255  | .799 |
| Profitabilitas (X4)         | .604  | .366 | .160  | 1.652  | .102 |

a. Dependent Variable: Pengungkapan CSR(Y)

Sumber: data yang diolah setelah outlier

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat dijelaskan bahwa variabel independen pada hipotesis yang pertama yaitu kepemilikan manajerial dimana dapat dilihat hasil dari pengujian nilai unstandardized Coefficients B menyatakan sebesar 0,663 dengan signifikan 0,033 yang dimana hasil tersebut kurang dari 0,05 yang dapat dikatakan bahwa variabel independennya yaitu kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan pada variabel dependen yaitu pengungkapan *corporate social responsibility*. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat dijelaskan bahwa variabel independen pada hipotesis yang kedua yaitu ukuran dewan komisaris dimana dapat dilihat hasil dari pengujian nilai unstandardized Coefficients B menyatakan sebesar -0,015 dengan signifikan 0,146 yang dimana hasil tersebut lebih dari 0,05 yang dapat dikatakan bahwa variabel independennya yaitu ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh pada variabel dependenyaitupengungkapan *corporate social responsibility*. Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak.

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat dijelaskan bahwa variabel independen pada hipotesis yang ketiga yaitu ukuran perusahaan dimana dapat dilihat hasil dari pengujian nilai unstandardized Coefficients B menyatakan sebesar -0,003 dengan signifikan 0,799 yang dimana hasil tersebut lebih dari 0,05 yang dapat dikatakan bahwa variabel independennya yaitu ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada variabel dependen yaitu pengungkapan *corporate social responsibility*. Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak.

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat dijelaskan bahwa variabel independen pada hipotesis yang keempat yaitu profitabilitas dimana dapat dilihat hasil dari pengujian nilai unstandardized Coefficients B menyatakan sebesar 0,604 dengan signifikan 0,102 yang dimana hasil tersebut lebih dari 0,05 yang dapat dikatakan bahwa variabel independennya yaitu profitabilitas tidak berpengaruh pada variabel dependenyaitupengungkapan *corporate social responsibility*. Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_4$  ditolak.

## b. Pembahasan

Pembahasan terhadap masing-masing variabel dalam pengujian dibuat secara

khusus pada sub-bagian berikut ini:

### 1. Pengaruh antara Kepemilikan Manajerial, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan

*corporate social responsibility*.

Hal tersebut dibuktikan dengan tingkat signifikan 0,025 dimana tingkat sig(2tailed)  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan apabila kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh signifikan secara simultan pada pengungkapan *corporate social responsibility*, maka akan semakin banyak pula item yang akan diungkapkan.

2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Kepemilikan manajerial mempunyai nilai unstandardized Coefficients B sebesar 0,663 dan mempunyai nilai signifikan sebesar 0,033 yang dapat dinyatakan bahwa berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* karena nilai sig (2tailed)  $\leq 0,05$  dapat dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Kepemilikan manajerial yang berpengaruh signifikan terhadap variabel pengungkapan *corporate social responsibility* menunjukkan semakin besar kepemilikan manajerial, maka manajemen akan semakin berusaha memaksimalkan kinerjanya, karena manajemen semakin memiliki tanggung jawab untuk memenuhi keinginan manajemen, yang dalam hal ini termasuk dirinya sendiri.

3. Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris

terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Dari hasil pengujian uji hipotesis bahwa variabel independen yaitu ukuran dewan komisaris dimana dijelaskan bahwa hasil ukuran dewan komisaris tersebut dinyatakan tidak berpengaruh dengan variabel dependen yaitu pengungkapan *corporate social responsibility*. Ukuran dewan komisaris mempunyai nilai unstandardized Coefficients B sebesar -0,015 dan mempunyai nilai signifikan sebesar 0,146 yang dapat dinyatakan bahwa tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* karena nilai sig (2tailed)  $> 0,05$  dapat dinyatakan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak. Ukuran dewan komisaris yang tidak berpengaruh terhadap variabel pengungkapan *corporate social responsibility* menunjukkan setiap perusahaan, tanpa melihat dewan komisaris harus bisa memutuskan bagaimana memenuhi tanggung jawab sosialnya. Sesuai dengan teori *stakeholder* memiliki hubungan pada semua pihak baik internal maupun eksternal yang bersifat mempengaruhi maupun dipengaruhi, bersifat langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan

Dari hasil pengujian uji hipotesis bahwa variabel independen yaitu ukuran perusahaan dimana dijelaskan bahwa hasil ukuran perusahaan tersebut dinyatakan tidak berpengaruh dengan variabel dependen yaitu pengungkapan *corporate social responsibility*. Ukuran perusahaan mempunyai nilai

unstandardized Coefficients B sebesar  $-0,003$  dan mempunyai nilai signifikan sebesar  $0,799$  yang dapat dinyatakan bahwa tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* karena nilai sig (2tailed)  $> 0,05$  dapat dinyatakan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak. Hasil yang tidak berpengaruh ini diindikasikan karena pada kenyataannya perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang rendah akan mengungkapkan CSR nya dengan tujuan agar *image* yang dimiliki oleh perusahaan tersebut akan lebih baik sehingga perusahaan bisa dilirik oleh pihak eksternal. Begitu juga dengan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang tinggi juga akan mengungkapkan CSR nya dengan tujuan meningkatkan kepercayaan pihak eksternal kepada perusahaan tersebut dan menunjukkan kepada masyarakat bahwa perusahaan yang memiliki ukuran besar maka juga akan memiliki tanggung jawab yang baik. Sehingga kedua hal tersebut menyebabkan hubungan ukuran perusahaan dan pengungkapan *corporate social responsibility* menjadi tidak berpengaruh.

#### 5. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Dari hasil pengujian uji hipotesis bahwa variabel independen yaitu profitabilitas dimana dijelaskan bahwa hasil profitabilitas tersebut dinyatakan tidak berpengaruh dengan variabel dependen yaitu pengungkapan

*corporate social responsibility*. Profitabilitas mempunyai nilai unstandardized Coefficients B sebesar  $0,604$  dan mempunyai nilai signifikan sebesar  $0,102$  yang dapat dinyatakan bahwa tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* karena nilai sig (2tailed)  $> 0,05$  dapat dinyatakan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_4$  ditolak. Hasil yang tidak berpengaruh ini diindikasikan karena pada kenyataannya penerapan program pengungkapan *corporate social responsibility* ternyata juga tidak berpengaruh pada profitabilitas. Setiap perusahaan, tanpa melihat keuntungannya harus bisa memutuskan bagaimana memenuhi tanggung jawab sosialnya. Sesuai dengan teori pesinyalan membahas mengenai dorongan perusahaan dalam memberikan informasi kepada pihak eksternal. Pelaksanaan aktivitas sosial dan pengungkapan tanggung jawab sosial sangat bergantung dari kesadaran manajemen perusahaan bukan dari kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dan juga perusahaan yang mampu menghasilkan profit yang tinggi namun kurang tanggap terhadap masalah sosial, hanya akan menganggap bahwa pengungkapan sosial akan meningkatkan biaya sehingga perusahaan kurang dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Sehingga menyebabkan hubungan profitabilitas dan pengungkapan *corporate social responsibility* menjadi tidak berpengaruh.

## KESIMPULAN

Kesimpulan atas pengujian ini adalah: (1) Secara simultan pengaruh kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan

*corporate social responsibility* pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI); (2) Secara parsial pengaruh kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* sedangkan pengaruh ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### SARAN

Saran yang diberikan oleh penulis adalah: (1) Untuk penelitian selanjutnya menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak dan rentang waktu yang lebih lama agar memperoleh hasil pengujian yang lebih akurat; (2) Untuk penelitian yang akan datang, dapat menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility* misalnya kepemilikan saham publik, ukuran komite audit, kepemilikan institusional, komisaris independen, kinerja lingkungan, *leverage*, likuiditas, analisis aktivitas, jenis industri dan nilai perusahaan; (3) Untuk penelitian selanjutnya disarankan dalam pengungkapan *corporate social responsibility* lebih difokuskan kepada perusahaan yang hanya memiliki *Sustainability Reporting* agar mendapatkan hasil yang lebih spesifik.

#### DAFTAR PUSTAKA

Agoes, Sukrisno dan I Cenik, Ardana. 2014. *Etika Bisnis dan Profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*. Edisi Revisi. Jakarta: Salemba Empat.

Anggusti, Martono. 2010. *Tanggung Jawab Social Perusahaan*. Bandung: Books Terrace and Library.

Asnawi, Said K dan Wijaya Chandra. 2005. *Riset Keuangan Pengujian Pengujian Empiris*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2006.

---

Budimanta, Arif, Adi Prasetijo, dan Bambang Rudito. 2008.

Chariri, A., dan Ghazali, I. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Dewi, Sukmawati Safitri dan Priyadi, Maswar Patuh. 2013. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.

Effendi, Muh. Arief. 2009. *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.

\_\_\_\_\_. 2016. *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.

Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang:

- Badan Penerbit Universitas Diponegoro.  
<https://m.wartaekonomi.co.id/> tentang *Inilah Perusahaan dengan Corporate Secretary Terbaik Tahun 2017* tanggal 05 Desember 2017 terakhir kali diakses tanggal 20 Januari 2018.
- Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: PT. BPFE.
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hanafi, Mamduh M., dan Abdul Halim. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP AMP-YKPN.
- Harapan, SofyanSyafri. 2011. *Teori Akuntansi (Revisi 2011)*. CetakanSebelas. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi 2008. Jakarta: Rajawali Pers.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: RajawaliPers.
- Mason, D. Robert dan Douglas A.Lind.2011. *Ekonomi*. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Erlangga.
- Mulyadi. 2003. *Sistem Akuntansi*. Edisi Keenam. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Prasetyantoko, A. 2008. *Bencana Finansial Stabilitas sebagai Barang Publik*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanty, dkk. 2017. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Pada Perusahaan Non-Kuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *E-Proceeding of Management*, 4 (3):2619-2626.
- Raharjaputra, Hendra S. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahmatullah dan KurniatiTrianita.2011. *Panduan Praktis Pengelolaan Corporate Social Responsibility*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Penerbit SamudraBiru.
- Rahmawati. 2012. *Teori Akuntansi Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ramdhaningsih dan Utama. 2013. Pengaruh Indikator Good Corporate Governance dan Profitabilitas pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 3 (3): 65-82.
- Riyanto,Bambang.2008. *Teknik Statistika untuk Bisnis dan ar-Dasar Pembelanjaan Negara*.Yogyakarta: BPFE.
- Santoso, dkk. 2017. Pengaruh Kepemilikan Saham Publik, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015). *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 9 (1):836:853.

- Sawir, Agnes. 2004. *Kebijakan Pendanaan dan Retruktusisasi Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Scott, W. R. 2012. *Financial Accounting Theory 6th edition*. Toronto: Pearson Education Canada.
- Sukasih dan Sugiyanto. 2017. Pengaruh Struktur Good Corporate Governance dan Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 2 (2): 121-131.
- Sukrisno, Agoes. 2009. *Etika Bisnis dan Profesi Tantangan Mambangun Manusia Seutuhnya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: kiat dan Proses Menuju Sukses*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutedi, Andrian. 2011. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Suwardjono. 2013. *Teori Akuntansi Perekayasa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Untung, HendrikBudi. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta:Sinar Grafika.
- Wiagustini, Ni Luh Putu. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.
- Wibisono, Yusuf. 2007. *Membe dah Konsep dan Aplikasi CSR*. Gresik:Fascho Publishing.
- Widjaya, Gunawan dan Yeremia ArdiPratama. 2008.
- Wilopo, Romanus. 2014. *Etika Profesi Akuntan: Kasus-Kasus di Indonesia*. Edisi Kedua. Surabaya: STIE Perbanas Press.
- Yusmad, Muammar Arafat. 2018. *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Zia dan Wahidahwati. 2016. Pengungkapan Karakteristik Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Good Corporate Governance terhadap Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5 (10): 1-25.